

## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Penggunaan *Mobile Learning* sebagai Sumber Belajar pada Materi Cerita Pendek di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar” ini ditulis oleh Mohamad Irfan Fatoni, NIM 12210193049, pembimbing Ibu Rahmawati Mulyaningtyas, M.Pd.

**Kata Kunci:** *Mobile Learning*, Sumber Belajar, Keterampilan Membaca, Cerita Pendek.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya *mobile learning* sebagai salah satu teknologi yang dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. *Mobile learning* berbasis *smartphone* yang saat ini sudah banyak dimiliki khalayak umum yang cocok digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia. Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar adalah salah satu madrasah yang menggunakan *mobile learning* dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi cerita pendek. Untuk mendukung suatu pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu dengan menggunakan *mobile learning* sebagai sumber belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan dalam penggunaan *mobile learning* sebagai sumber belajar pada keterampilan membaca materi cerita pendek di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar, penggunaan *mobile learning* sebagai sumber belajar pada keterampilan membaca materi cerita pendek di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar, dan evaluasi dalam penggunaan *mobile learning* sebagai sumber belajar pada keterampilan membaca materi cerita pendek di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar sehingga pembelajaran menggunakan *mobile learning* sebagai sumber belajar dapat berjalan dengan baik dan dapat membantu pembelajaran dalam kelas Bahasa Indonesia khususnya materi cerita pendek.

Fokus penelitian pada penelitian ini yaitu 1) Perencanaan dalam penggunaan *mobile learning* sebagai sumber belajar pada keterampilan membaca materi cerita pendek di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar? 2) Penggunaan *mobile learning* sebagai sumber belajar pada keterampilan membaca materi cerita pendek di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar? 3) Evaluasi dalam penggunaan *mobile learning* sebagai sumber belajar pada materi cerita pendek di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dengan cara melakukan wawancara dengan pendidik dan beberapa peserta didik dari kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3 terkait dengan fokus penelitian ini, observasi dengan cara melakukan pengamatan pembelajaran yang dilakukan dalam penggunaan *mobile learning* sebagai sumber belajar pada materi cerita pendek di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar, dan dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait dengan penelitian ini.

Hasil penelitian pada penelitian ini yaitu perencanaan dalam penggunaan *mobile learning* sebagai sumber belajar pada materi cerita pendek di Madrasah

Aliyah Negeri Kota Blitar adalah dengan pendidik membuat RPP dan menyiapkan materi yang akan diajarkan. Penggunaan *mobile learning* sebagai sumber belajar pada materi cerita pendek di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar dilakukan dengan cara pendidik membuka pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian peserta didik mulai mencari materi dengan menggunakan *mobile learning* sebagai sumber belajar, setelah mencari dan menemukan materi yang terkait tentang cerita pendek peserta didik mencatat hasil materi yang telah ditemukan, kemudian pendidik menjelaskan materi cerita pendek agar peserta didik semakin memahami materi, jika kam pelajaran habis pendidik mengakhiri pembelajaran dengan menyimpulkan hasil pembelajaran dan doa penutup secara bersama-sama.

Penggunaan *mobile learning* berbasis *smartphone* ini digunakan secara terbatas. Artinya hanya pada saat jam pelajaran Bahasa Indonesia dengan pengawasan penuh dari pendidik Bahasa Indonesia. Selain waktu pembelajaran Bahasa Indonesia maka akan dirampas dan diberikan sanksi yang berlaku. Evaluasi yang dilakukan oleh pendidik yaitu melakukan penilaian yang digunakan pendidik untuk tolok ukur dalam mengukur kelulusan peserta didik terhadap materi utamanya materi cerita pendek. Dengan nilai KKM 75 peserta didik harus mendapatkan nilai di atas KKM agar dinyatakan lulus terhadap materi dan lanjut pada materi selanjutnya. Penilaian yang dilakukan pendidik yaitu penilaian sikap dan tes dengan masing-masing memiliki kriteria yang sudah disiapkan oleh pendidik. Apabila peserta didik yang belum lulus dari penilaian yang sudah ditentukan maka akan diberikan tugas tambahan agar mendapat nilai yang sesuai.

## ABSTRACT

The thesis entitled "The Use of *Mobile Learning* as a Learning Resource on Material Reading Skills in Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar" was written by Mohamad Irfan Fatoni, NIM 12210193049, supervisor of Mrs. Rahmawati Mulyaningtyas, M.Pd.

**Keywords:** *Mobile learning*, learning resources, reading skills, short stories.

This research is motivated by the existence of *mobile learning* as one of the technologies used in learning activities. Smartphone-based *mobile learning* that is currently widely owned by the general public is suitable for use in Indonesian learning so that it can support Indonesian learning. Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar is one of the madrasahs that uses *mobile learning* in learning, especially in learning Indonesian short story material. To support a Indonesian learning is to use *mobile learning* as a learning resource. This study aims to determine planning in the use of *mobile learning* as a learning resource on short story material reading skills in Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar, the use of *mobile learning* as a learning resource on short story material reading skills in Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar, and evaluation in the use of mobile learning as a learning resource on short story material reading skills in Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar so that Learning using *mobile learning* as a learning resource can run well and can help learning in the classroom Indonesian especially short story material.

The focus of research in this study is 1) Planning in the use of *mobile learning* as a learning resource on the skill of reading short story material in Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar? 2) The use of *mobile learning* as a learning resource for reading short story material skills in Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar? 3) Evaluation in the use of *mobile learning* as a learning resource on short story material in Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar?

This research uses a qualitative approach with a descriptive type. The data collection technique used in this study is interviews by conducting interviews with educators and several students from classes XI IPS 2 and XI IPS 3 related to the focus of this study, observation by observing learning carried out in the use of mobile learning as a learning resource on short story material at Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar, and documentation by collecting documents related to this research.

The results of the research in this study are planning in the use of mobile learning as a learning resource for short story material in Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar is by educators making lesson plans and preparing material to be taught. The use of mobile learning as a learning resource for short story material in Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar is carried out by means of educators opening learning and conveying learning objectives, Then students start looking for material using mobile learning as a learning resource, after searching and finding material related to short stories students record the results of the material that has been found, then the educator explains the short story material so that

students better understand the material, if the lesson runs out the educator ends learning by concluding the learning results and closing prayer together.

The use of smartphone-based mobile learning is used on a limited basis. This means that only during class hours Indonesian with full supervision from Indonesian educators. In addition to learning time, Indonesian will be deprived and given applicable sanctions. The evaluation carried out by educators is to conduct an assessment that is used by educators as a benchmark in measuring student graduation of the main material short story material. With a KKM score of 75, students must get a score above KKM in order to be declared passed to the material and continue on the next material. The assessment carried out by educators is an attitude assessment and a test with each having criteria that have been prepared by the educator. If students who have not passed the predetermined assessment will be given additional assignments to get the appropriate grade.

## الملخص

بحث العلمي بالموضوع " استخدام تعليم المتنقل كمصدر تعليمية لمهارة القراءة قصة القصيرة في المدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية مدينة بليتار " الذي كتبه محمد عرفان فطني، رقم دفتر قيد: 12210193049، تحت المشرفة الأستاذة رحمواتي موليا نينج تياس الماجستير.

**الكلمة الرئيسية:** تعليم المتنقل، مصدر تعليمية، المهارة القراءة، قصة القصيرة  
خلفية البحث عن هذا بحث العلمي هي وجود التعليم المتنقل كأحد التقنيات المستخدمة في أنشطة التعليم. تعليم المتنقل الذي القائم على الهاتف الذكي مناسباً للاستخدام في تعليم اللغة الإندونيسية. المدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية مدينة بليتار هي واحدة من المدارس التي تستخدم التعليم المتنقل في التعليم، وخاصة في تعليم اللغة الإندونيسية على مواد القصة القصيرة. لدعم تعليم اللغة الإندونيسية، أي باستخدام التعليم المتنقل كمصدر تعليمية.

الأهداف عن هذا البحث العلمي لوصف من تخطيط استخدام التعليم المتنقل كمصدر تعليمية في مهارة القراءة قصة القصيرة بالمدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية مدينة بليتار، وعملية التعليم المتنقل كمصدر تعليمية في مهارة القراءة قصة القصيرة بالمدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية مدينة بليتار، وتقييم التعليم المتنقل كمصدر تعليمية في مهارة القراءة قصة القصيرة بالمدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية مدينة بليتار بحيث يمكن للتعليم باستخدام التعليم المتنقل كمصدر تعليمية أن يعمل بشكل جيد ويمكن أن يساعد في التعليم اللغة الإندونيسية خاصة مادة قصة القصيرة.

مسائل البحث في هذا البحث العلمي هي: (1) كيف تخطيط ان استخدام التعليم المتنقل كمصدر تعليمية في مهارة القراءة قصة القصيرة بالمدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية مدينة بليتار؟ (2) كيف عملية ان استخدام التعليم المتنقل كمصدر تعليمية في مهارة القراءة قصة القصيرة بالمدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية مدينة بليتار؟، و(3) وكيف تقييم ان استخدام التعليم المتنقل كمصدر تعليمية في مهارة القراءة قصة القصيرة بالمدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية مدينة بليتار؟

استخدم الباحث منهجية البحث عن هذا البحث العلمي المنهج الكيفي بنوع الوصفي. كانت تقنية جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث العلمي هي المقابلة مع المعلم والطلاب من الفصل الحادي عشر علم الإجتماعية 2 و علم الإجتماعية 3، والملاحظة في استخدام التعليم المتنقل كمصدر لمواد بالمدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية مدينة بليتار، والتوثيق أي من خلال جمع الوثائق المتعلقة بهذا البحث.

أما نتائج البحث في هذا البحث العلمي هي: تخطيط استخدام التعليم المتنقل كمصدر تعليمية في مهارة القراءة قصة القصيرة بالمدرسة الثانوية الحكومية

الإسلامية مدينة بليتار من قبل المعلم الذي يضع خطط الدروس وإعداد المواد التي سيتم تدريسها. استخدام التعليم المتنقل كمصدر تعليمية في مهارة القراءة قصة القصيرة بالمدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية مدينة بليتار عن طريق المعلم الذي يفتح التعليم وينقل أهداف التعليم، ثم يبدأ الطلاب في البحث عن المواد باستخدام التعليم المتنقل كمصدر تعليمية، بعد البحث والعثور على المواد المتعلقة بالقصص القصيرة، يسجل الطلاب نتائج المواد التي تم العثور عليها، ثم يشرح المعلم مادة القصة القصيرة حتى يفهم الطلاب المادة بشكل أفضل، إذا انتهى وقت الفصل، ينهي المعلم الدرس باختتام نتائج التعليم وإغلاق بالدعاء معاً. استخدام التعليم المتنقل الذي القائم على الهاتف الذكي بالمدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية مدينة بليتار محدوداً. يعني عند دروس اللغة الإندونيسية مع إشراف كامل من المعلم الإندونيسي. بالإضافة إلى وقت تعليم اللغة الإندونيسية سيتم حرمانهم وفرض عقوبات عليهم. التقييم الذي يقوم المعلم هو إجراء التقييمات التي يستخدمها المعلم كمعايير لقياس تخرج الطلاب على المادة الرئيسية لمواد القصة القصيرة. مع حصول الطلاب على 75 درجة يجب ان يحصل الطلاب على درجة أعلى من الحد من أجل تمرير المواد والمتابعة إلى المادة التالية. التقييم الذي يقوم المعلم هو تقييم المواقف والاختبارات لكل منها معايير أعدها المعلم. إذا لم يجتاز الطلاب التقييم المحدد مسبقاً، فيتم منحهم مهام إضافية للحصول على الدرجة المناسبة.